



## PERAN SERTA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI PENELITI DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN PADA USIA REMAJA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Fifin Sonata<sup>1\*</sup>, Juniar Hutagalung<sup>2</sup>, Dede Prabowo Wiguna<sup>3</sup>, Sri Kusnasari<sup>4</sup>,  
Rini Kustini<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Sistem Informasi, Universitas Mandiri Bina Prestasi, Indonesia

<sup>2,4,5</sup>Prodi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

<sup>1</sup>fifinsonata2012@gmail.com, <sup>2</sup>juniarhutagalung991@gmail.com

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pendidikan Kependudukan tidak hanya diberikan kepada masyarakat yang sudah menikah ataupun masyarakat umur 18 tahun ke atas. Namun pendidikan tentang bagaimana kependudukan dapat berjalan dengan baik juga dilakukan pada kalangan remaja. Remaja merupakan aset bangsa yang harus dididik dalam hal mensejahterakan hidup dalam sisi pola tingkah laku dalam kependudukan. Salah satu Program BKKBN dalam hal kependudukan adalah program KB (Keluarga Berencana), pendidikan menikah muda dan sex di usia muda. Kegiatan BKKBN Kota Medan dalam kepeduliannya terhadap remaja dengan melakukan Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat SMA se Sumatera Utara dan Pemilihan Duta Kependudukan dengan menggandeng Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari kalangan dosen Perguruan Tinggi dan Asosiasi Peneliti Sumatera Utara. Diharapkan dengan adanya even ini, remaja dapat meningkatkan pengetahuan tentang kependudukan, senang menulis dan peduli terhadap lingkungan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan BKKBN adalah adanya pemenang karya tulis ilmiah remaja dan pemenang duta Kependudukan Kota Medan.

**Kata Kunci:** BKKBN; kependudukan; pengabdian kepada masyarakat; remaja.

**Abstract:** Population Education is not only given to people who are married or people aged 18 years and over. However, education about how population works well is also carried out among adolescents. Teenagers are a nation's asset that must be educated in terms of welfare in terms of behavior patterns in the population. One of the BKKBN programs in terms of population is the KB (Family Planning) program, education on young marriage and sex at a young age. Medan City BKKBN activities in caring for youth by holding a Scientific Writing Contest for high school levels throughout North Sumatra and the Selection of Population Ambassadors by collaborating with the Community Service Team from university lecturers and the North Sumatra Research Association. It is hoped that with this event, youth can increase their knowledge about population, enjoy writing and care about the environment.

**Keywords:** BKKBN; Population; Community Service; Youth.



#### Article History:

Received : 24-11-2022

Revised : 23-01-2023

Accepted : 26-01-2023

Online : 31-01-2023



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan kependudukan berasal dari dua makna arti kata yakni Pendidikan dan Penduduk. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap

dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002: 263) (Utama, 2017) (Sunarto, 2018). Pendidikan dapat dimaknai pula sebagai proses mempelajari suatu ilmu guna mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan ilmu yang dipelajari. Sedangkan kependudukan itu sendiri merupakan Formulasi dari pengalaman nyata dalam kehidupan, dengan menghubungkan dua variabel atau lebih (Munir, 1986).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Undang Undang RI No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga merupakan salah satu instansi pemerintah yang menangani masalah kesejahteraan keluarga yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kependudukan (Sitorus, 2018). BKKBN mendefinisikan (Erlangga, 2019) pendidikan kependudukan adalah upaya terencana dan sistematis untuk membantu masyarakat agar memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang kondisi kependudukan serta keterkaitan timbal balik antara perkembangan kependudukan. Pendidikan kependudukan dapat dipahami pula sebagai proses mempelajari dan memperluas ilmu pengetahuan tentang masalah kelompok masyarakat atau penduduk dan dampaknya terhadap mutu kehidupan.

BKKBN mencanangkan berbagai macam program yang berkaitan dengan kependudukan dan kualitas penduduk termasuk generasi muda (Keluarga & Nasional, 1957) dan (Samuel & Mandas, n.d.) antara lain memperkenalkan KB kepada remaja, maka BKKBN tengah gencar-gencarnya mengkampanyekan salah satu program mereka, yang disebut dengan Generasi Berencana (GenRe) serta evaluasi tentang kebijakan program Keluarga Berencana. BKKBN banyak memberikan kiprah dalam berbagai kegiatan di daerah seluruh Indonesia contohnya Kabupaten Minahasa (Kawulur & Rompas, 2015).

Pendidikan kependudukan tidak hanya diberikan kepada masyarakat yang sudah menikah atau berkeluarga, namun juga pada tingkat remaja. Remaja Indonesia harus sadar dan bangkit, bahwa negara lain terus mengejar ketertinggalan, sementara kita hanya berjalan ditempat, bahkan banyak generasi muda yang salah dalam pergaulan. Pada beberapa jurnal antara lain Maria dkk (Butarbutar et al., 2022), (Mirani et al., 2022) dan (Di et al., 2010) melakukan pengabdian tentang penyuluhan reproduksi yang berkaitan dengan salahnya pergaulan di usia remaja di daerah kecamatan Gamping, Yogyakarta.

Pada jurnal pengabdian masyarakat Putri & Rosida (2019) membahas tentang peningkatan pengetahuan program pendewasaan usia perkawinan di karang taruna angkatan muda di daerah Salakan - Bantul Yogyakarta

dimana sasaran kegiatan ini adalah usia remaja. Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Setianingsh et al. (2022) dengan mengedukasi masalah seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Bahkan pada pengabdian yang dilakukan oleh Epidemiologi et al. (2015) dengan mengadakan polling kepada remaja tingkat SMA tentang kesediaan mengikuti program Keluarga Berencana ketika sudah menikah yaitu 53.1 %. Pengabdian masyarakat tentang Keluarga Berencana juga dapat dilakukan melalui pendampingan penulisan karya tulis ilmiah (Mahardika et al., 2022) dan pelatihan penulisan karyatulis ilmiah di kalangan MAN (Sartika Ami et al., 2021)

Berdasarkan ulasan diatas dan beberap jurnal yang ada, maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Tim PKM mengusung judul “Peran Serta Perguruan Tinggi Dan Asosiasi Peneliti Dalam Membangun Pendidikan Kependudukan Pada Usia Remaja Sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa” yang melibatkan dosen, BKKBN Kota Medan dan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan ada 2 yaitu Pelaksanaan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) bertema Kependudukan dikalangan remaja dan Pemilihan duta BKKBN tingkat SMA se Sumatera Utara.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di BKKBN kota Medan antara lain.

### **1. Tahapan Persiapan**

Persiapan dalam melaksanakan sosialisasi dan lomba kependudukan dilakukan oleh BKKBN sebagai panitia pelaksana dan tim juri yang terdiri dari dosen dan anggota Asosiasi Peneliti Sumatera Utara (APSU) antara lain.

1. Menyiapkan materi yang akan dilombakan untuk siswa tingkat Sekolah Menengah Atas, dimana materi lomba karya ilmiah adalah.
  1. Membuat tulisan ilmiah secara sistematis
  2. Karya ilmiah harus sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik
  3. Sumber referensi yang sesuai dengan kaidah tulisan ilmiah
2. Tim PKM yang terdiri dari dosen dan anggota APSU berkoordinasi dengan pihak Dinas BKKBN kota Medan.
3. Menyiapkan kriteria calon Duta BKKBN tingkat SMA.



**Gambar 1.** Persiapan Pembuatan Materi LKTI.

Gambar 1 merupakan dokumentasi TIM PKM dari dosen STMIK Triguna Dharma, dimana tim sedang melakukan penyusunan materi yang akan digunakan saat perlombaan karya tulis ilmiah.

## **2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari beberapa cakupan, antara lain.

1. Tim PKM yang terdiri dari dosen STMIK Triguna Dharma bekerjasama dengan anggota APSU mengajukan permohonan kerjasama kepada BKKBN kota Medan dalam kegiatan lomba penulisan karya tulis ilmiah tingkat SMA se Sumatera Utara.
2. BKKBN kota Medan menyampaikan kebutuhan juri dan materi LKTI dengan sasaran kelas X dan XI.
3. Tim Pengabdian dari dosen dan anggota asosiasi menyiapkan materi LKTI dan laporan.
4. Tim Pengabdian bersama BKKBN kota Medan menjadi juri pada LKTI dan pemilihan Duta BKKBN tingkat SMA se Sumatera.



**Gambar 2.** Pihak BKKB.

Gambar 2 merupakan foto Tim juri dari pihak BKKBN kota Medan. Dimana pihak BKKBN memberikan masukan kepada penilaian LKTI kapasitasnya terkait dengan bidang kependudukan.

## **3. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PKM mempunyai 2 bagian yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan pemilihan duta BKKBN kota Medan. Berikut penjelasan dari masing-masing kegiatan.

### 1) Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah peserta dari tingkat SMA se Sumatera Utara mengirimkan naskah karya tulisnya ke email yang sudah disediakan oleh panitia dengan jadwal yang sudah ditentukan panitia. Kemudian naskah yang diterima di kirim ke beberapa email juri dimana yang bertindak sebagai juri adalah Tim PKM dari dosen dan anggota APSU.

Ketentuan naskah LKTI yang dikirimkan adalah sebagai berikut.

- 1) Tema LKTI adalah “Pentingnya Pendidikan Kependudukan Dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Usia Remaja”. Fokus bidang pada kependudukan meliputi penduduk dan pembangunan, jumlah dan pertumbuhan penduduk, penduduk usia produktif, generasi muda.
- 2) Panduan penulisan LKTI
  - a) Judul bebas (dalam konteks obyek bidang kependudukan).
  - b) Isi naskah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, memakai template yang telah ditentukan.
  - c) Judul dan nama penulis dalam 1 (satu) halaman.
  - d) Substansi: pendahuluan, masalah yang akan dibahas, metode yang akan dilakukan sebagai justifikasi terkait masalah, kesimpulan, referensi.
  - e) Daftar riwayat hidup setiap peserta.
  - f) Format judul dan isi dapat diunduh melalui link yang sudah diberikan panitia lewat flyer yang disebarakan diseluruh SMA.
  - g) Diketik dengan jarak 1½ spasi, jenis huruf Arial, ukuran huruf 11, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - h) Proposal penelitian dikirimkan secara elektronik melalui email panitia LKTI.



**Gambar 3.** Penyerahan Hadiah Pemenang.

Gambar 3 merupakan dokumentasi penyerahan hadiah LKTI dan duta BKKBN Kota Medan tingkat SMA se Sumatera Utara.

## 2) Pemilihan Duta BKKBN

Kegiatan pemilihan duta BKKBN kota dilakukan dengan beberapa mekanisme antara lain.

1. Peserta terdiri dari laki-laki dan perempuan
2. Peserta mendapatkan materi tentang kependudukan dari narasumber dari BKKBN
3. Peserta mendapatkan materi tentang cara membuat karya ilmiah kependudukan sebagai bentuk apresiasi remaja dalam kepedulian terhadap kependudukan di wilayah kota Medan ataupun Sumatera Utara
4. Seluruh peserta diupgrade kemampuan berbicara di depan umum
5. Peserta mempresentasikan video profile
6. Peserta mempresentasikan tentang hasil karya tulis ilmiah tentang kependudukan
7. Peserta melakukan interview.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM LKTI dan pemilihan duta BKKBN dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Kegiatan LKTI

Pada tahapan awal kegiatan LKTI yang sudah dipaparkan pada bagian persiapan kegiatan yaitu permintaan permohonan kerjasama antara Tim PKM yang terdiri dari dosen dan anggota APSU dengan BKKBN diterima baik oleh pihak BKKBN kota Medan. Pihak BKKBN meminta tim PKM melalui anggota APSU untuk menjadi bagian tim juri atau reviewer LKTI dan pemilihan duta BKKBN kota Medan. Setelah pihak BKKBN menunjuk tim juri, maka tim juri segera merumuskan dan membuat materi untuk LKTI antara lain ketentuan atau syarat LKTI dan duta BKKBN.

Pada saat kegiatan berlangsung, tim juri sudah menyiapkan naskah yang sudah diriview sebelumnya, selanjutnya melakukan penilaian unsur-unsur didalam naskah.

### 2. Tahap Penilaian dan Penjurian Naskah

Pada tahap ini, masing-masing peserta finalis tiap kategori mempresentasikan naskahnya dihadapan dewan juri. Penilaian naskah dilakukan berdasarkan sistematika penulisan dan presentase yang memiliki bobot nilai. Berikut ini adalah tahapan penilaian naskah dan presentase (tabel 1).

**Tabel 1.** Tabel Penilaian LKTI BKKBN

No	Kriteria Penilaian	Skor maksimal
1	Substansi (tujuan, metode, hasil) dan kesesuaian dengan sistematika	30
2	Inovasi dan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	20
3	Presentasi Finalis (Penalaran, teknik penyajian, alat bantu/media yang digunakan, penggunaan bahasa, ketepatan waktu, penampilan)	50
Total		100

**Gambar 4.** Tim juri PKM dan Pemenang.

Pada gambar 4 merupakan sesi foto Tim juri dari dosen dan APSU dengan pemenang LKTI.

### 3. Kegiatan Pemilihan Duta BKKBN

Sama halnya dengan pemilihan pemenang LKTI, untuk pemilihan duta BKKBN kegiatan yang dilakukan yaitu pemaparan dari narasumber terkait kependudukan merupakan modal peserta dalam menemukan ide materi yang akan dipresentasikan di depan juri. Tahap selanjutnya peserta mempresentasikan video dan hasil karya tulis yang sesuai tema. Presentasi dilakukan langsung di depan dewan juri dan tim BKKBN sebagai juri ahli dalam bidang kependudukan.

### 4. Tahap Pengumuman Pemenang

Setelah semua peserta mengikuti tahap demi tahap penilaian dari juri, saatnya dewan juri menentukan pemenang lomba. Menentukan pemenang bagi dewan juri bukan hal yang mudah. Karena, dalam LKTI semua presentasi karya tulis begitupun pemilihan duta BKKBN yang dinilai hampir semuanya bagus. Namun, karena lomba harus diputuskan pemenangnya maka dewan juri meranking pemenang lomba Juara 1,2 dan 3. Peserta tiap kategori mendapatkan hadiah trophy, sertifikat dan uang pembinaan.

### 5. Penutupan

Setelah acara selesai, peserta, dewan juri dan panitia berkesempatan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan. Panitia berterima kasih kepada dewan juri yang sudah meluangkan waktu dan

berkenan hadir untuk menjuri dalam kegiatan ini. Hasil keputusan lomba dan pemenang dari dewan sifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Berikut ini foto bersama dewan juri dan panitia lomba.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sebagai upaya untuk menstimulus remaja terutama siswa dalam meneliti atau riset khususnya bidang kependudukan sehingga dapat meningkatkan minat dan jumlah peneliti di Kota Medan. Organisasi peneliti seperti APSU tentu melalui program ini sedikitnya banyaknya berkontribusi bagi pembangunan di Kota Medan. Selain itu adanya kerjasama yang baik antara APSU, dosen perguruan tinggi dan BKKN kota Medan dalam membuat suatu kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat utamanya remaja. Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, meskipun setiap kegiatan tentu saja terdapat hambatan.

Saran kepada peserta LKTI agar selalu melakukan 3M (Meneliti, Membaca dan Menulis). Semoga kedepan karya-karya yang dihasilkan semakin baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian antara lain: 1) pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPM) STMIK Triguna Dharma yang telah memfasilitasi semua administrasi; 2) asosiasi Peneliti Sumatera Utara sebagai partner kerja; 3) BKKBN kota Medan yang sudah memilih tim PKM sebagai bagian dari kegiatan LKTI dan pemilihan Duta BKKBN dan memfasilitasi kegiatan serta menyambut baik kegiatan dan membantu kelancaran PKM.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Butarbutar, M. H., Lasmawanti, S., Chaniago, A. D., & Situmorang, R. (2022). *Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Era Pandemi Covid-19*. 1, 1–5.
- Di, R., Remaja, K., Kidul, N., Balecatur, D., Nyamplung, P. K., Balecatur, D., Gamping, K., Novita, I., Ismail, N., & Ag, M. (2010). *Peningkatan Pemahaman Tentang Kesehatan Gamping The Role Of Penyuluh Keluarga Berencana In Reproductive Health Promotion To Adolescent OF*. 1.
- Epidemiologi, B., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2015). *Preferensi Remaja dalam Mengikuti Keluarga Berencana di Masa Depan ( Studi Pada Remaja di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ) Preferences Of Adolescent In Family Planning In The Future*. 1–8.
- Erlangga, A. (2019). *MINI SURVEI Oleh :*
- Kawulur, A., & Rompas, S. P. I. (2015). *Peranan BKKBN dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*.
- Keluarga, D. A. N., & Nasional, B. (1957). *Strategi komunikasi badan*



- kependudukan dan keluarga berencana nasional (bkkbn).*
- Mahardika, S. S. M. K., Karangploso, M., Widayanti, L., R. W. A., Kala, A., Fitria, V. A., Teknologi, I., & Malang, A. (2022). *Penguatan Budaya Literasi Melalui Karya Ilmiah*. 3(1), 145–152.
- Mirani, N., Maulida, & Nala Ramadhani. (2022). Edukasi Peningkatan Self Control terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Muhammadiyah Kota Langsa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 400–406. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.841>
- Munir, R. (1986). *Teori-Teori Kependudukan*. 1–16.
- Putri, I. M., & Rosida, L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Program Pendewasaan Usia Perkawinan di Karang Taruna Angkatan Muda Salakan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v1i1.4475>
- Samuel, I., & Mandas, T. (n.d.). *Evaluasi Kebijakan Kependudukan Program Keluarga Berencana Di Provinsi Sulawesi Utara ( Studi di BKKBN Prov . Sulawesi Utara ) FLORENCE DEISY JETTY LENGKONG Volume IV no . 062. IV(062)*, 92–98.
- Sartika Ami, M., Siwi Satiti, W., & Nikmatu Sholihah, F. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 111–115.
- Setianingsh, F., Putri, D. F. A., & ... (2022). Edukasi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Siswa SMA Se-Kab Sumbawa. *Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 149–155. <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/272%0Ahttps://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi/article/download/272/300>
- Sitorus, M. A. (2018). Analisis Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3), 836. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11644>
- Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2348>
- Utama, aditia edy. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 1–14.

## DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan PKM LKTI dan pemilihan duta BKKBN kota Medan di dokumentasikan dalam beberapa foto di bawah ini.



**Gambar 5.** Juri PKM dan para pemenang LKTI dan Pemilihan duta BKKBN Kota Medan.



**Gambar 6.** Penyerahan Hadiah.